

**LAPORAN GUGUS KENDALI MUTU FAKULTAS
PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022**



AUDITOR:

Ketua: Lusi Utama

Anggota:

1. Dr. Zuherna Mizwar, ST, MT

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
OKTOBER 2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dari hati yang paling dalam diucapkan kepada Allah S.W.T karena hanya dengan bimbingan-Nya maka penyusunan laporan hasil monitoring mutu Tridharma Perguruan Tinggi **Program Studi Megister Teknik Sipil** Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta **Semester Genap 2021/2022 dapat diselesaikan**. Laporan ini merupakan hasil audit yang telah dilaksanakan oleh Tim Gugus Kendali Mutu Fakultas (GKMF) di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan berdasarkan Standar Mutu KPI dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang berlaku di Universitas Bung Hatta. Laporan ini memuat beberapa temuan yang secara keseluruhan telah mendapat tanggapan dari pihak teraudit. Disamping itu, laporan ini juga memuat rekomendasi untuk koreksi temuan-temuan tersebut.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dan berlaku kooperatif selama proses penyampaian laporan ini. Semoga laporan ini makin meningkatkan performa pembelajaran dosen di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan khususnya Program Studi Megister Teknik Sipil

Padang, Oktober 2022
GKMF S2 TEKNIK SIPIL

ZUHERNA MIZWAR

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	i
Bab I. Pendahuluan	ii
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Audit	1
1.3. Ruang Lingkup audit	2
1.4. Metoda dan Tahapan Audit	2
Bab II. Hasil Audit Mutu Tridharma Perguruan Tinggi	3
2.1. Deskripsi Hasil Audit	6
2.2. Deskripsi Temuan	6
Bab III. Kesimpulan	12
Lampiran Hasil Audit Mutu Pembelajaran, Mutu Penelitian dan Mutu PKM	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pada prinsipnya Penjaminan Mutu (*quality assurance*) pendidikan tinggi meliputi proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga *stakeholders* memperoleh kepuasan. Serta Proses untuk menjamin agar mutu lulusan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan/dijanjikan sehingga mutu dapat dipertahankan secara konsisten dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Dengan kata lain, perguruan tinggi dikatakan bermutu apabila mampu menetapkan dan mewujudkan visi perguruan tinggi melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif),serta mampu memenuhi kebutuhan *stakeholders* (aspek induktif) yaitu kebutuhan mahasiswa, masyarakat, dunia kerja dan profesional. Karenanya, perguruan tinggi dituntut untuk dapat merencanakan, menjalankan dan mengendalikan suatu proses yang menjamin pencapaian mutu.

Untuk mewujudkan itu semua, diperlukan syarat-syarat normatif yang wajib dipenuhi oleh setiap Perguruan Tinggi. Syarat-syarat tersebut tertuang dalam beberapa asas, yaitu komitmen, internally driven, tanggungjawab, pengawasan melekat serta kepatuhan kepada Rencana dan Evaluasi Peningkatan Mutu Berkelanjutan.

Adapun tuntutan paradigma baru yang berkaitan dengan prinsip mutu pendidikan tinggi semakin jelas dengan terbitnya [Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014](#) dan Peraturan Menristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dimaksud terdiri dari:

- a. Standar Nasional Pendidikan
- b. Standar Nasional Penelitian, dan
- c. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat

Ketiga standar tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dan juga sebagai dasar pengembangan dan penyelenggaraan system penjaminan mutu internal, serta penetapan kriteria system penjaminan mutu eksternal.

Untuk pengawasan pendidikan yang bermutu maka dilakukan kegiatan audit mutu pembelajaran di Program Studi Megister Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Kegiatan audit mutu pembelajaran ini berpedoman kepada Manual Mutu KPI dosen yang telah diterapkan Badan Penjaminan Mutu (BPM) yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana semua dosen memenuhi aturan-aturan dan standar yang berlaku dalam penyelenggaraan proses pembelajaran terutama dalam tiga aspek, yaitu aspek Pelaksanaan Pembelajaran, aspek Mutu Soal Ujian dan aspek Metoda Penilaian. Hasil dari audit ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana proses pembelajaran setiap dosen dan tri dharma dosen setiap semesternya. Kemudian, audit dilanjutkan dengan melihat mutu penelitian dan mutu pengabdian kepada masyarakat.

1.2. Tujuan Audit

Tujuan dari audit mutu internal ini adalah sebagai berikut :

- a. Meneliti kepatuhan semua dosen Program Studi Megister Teknik Sipil di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu.
- b. Memastikan apakah pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi oleh semua dosen Program Studi Megister Teknik Sipil di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan sudah tercapai berdasarkan standar mutu yang ditetapkan.

1.3. Ruang lingkup audit

Aspek yang diaudit terkait mutu pembelajaran dibagi atas 3 aspek, yaitu

- a. **Aspek Pelaksanaan Pembelajaran** yang meliputi kesesuaian antara rencana perkuliahan yang tertuang dalam RPS dengan pelaksanaannya, dengan waktu pelaksanaannya, dan upload bahan ajar di portal.
- b. **Aspek Mutu Soal Ujian** yang meliputi bagaimana cara dosen dalam perancangan soal yang bermutu.
- c. **Aspek Penilaian Ujian** yang meliputi bagaimana cara dosen dalam menilai hasil ujian mahasiswa.
- d. **Aspek Kuesioner**, yakni penilaian dari mahasiswa untuk dosen dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar proses pembelajaran berupa perencanaan kuliah, keterampilan mengajar, suasana pembelajaran, dan kedisiplinan.

Dan aspek yang diaudit terkait mutu penelitian dan mutu pengabdian kepada masyarakat, adalah penilaian proses dan hasil yang meliputi unsur-unsur berikut ini:

- a. Edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu baik mutu penelitian maupun mutu pengabdian kepada masyarakat
- b. Objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas
- c. Akuntabel, yang merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti atau pelaksana pengabdian kepada masyarakat
- d. Transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

1.4. Metoda dan Tahapan Audit.

Hasil audit mutu pembelajaran, mutu penelitian, dan mutu pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Megister Teknik Sipil akan dianalisa dengan metode analisis deskriptif dengan menggunakan instrumen yang sudah dirancang dalam manual mutu pembelajaran. Masing-masing aspek audit diberi skor dengan skala 0 – 100 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika skor akhir ≥ 85 maka kategori Sangat Baik
- b. Jika skor akhir $70 \leq \text{skor} < 85$ maka kategori Baik
- c. Jika skor akhir $55 \leq \text{skor} < 70$ maka kategori Cukup Baik
- d. Jika skor akhir < 55 maka kategori Kurang Baik

Semua aspek akan direkapitulasi untuk setiap dosen yang mengajar di Program Studi Megister Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta dalam bentuk Hasil Kinerja Dosen.

Adapun teknik yang digunakan dalam melaksanakan audit diuraikan sebagai berikut:

Audit Mutu Pembelajaran, diantaranya:

- a. **Mutu Pelaksanaan Pembelajaran**, dilihat dari Skor Konten yakni kesesuaian materi dalam berita acara perkuliahan di portal dengan RPS yang juga diupload di portal. Berikutnya Skor Tatap Muka yakni melihat jumlah tatap muka, dan

- kesesuaian jadwal perkuliahan dengan kehadiran dosen yang tercantum di portal.
- b. **Mutu Soal**, yakni berdasarkan soalujian yang dibuat oleh dosen yang bersangkutan baik soal Ujian Tengah Semester maupun soal Ujian Akhir Semester.
 - c. **Mutu Penilaian**, diperoleh dari nilai yang ada di portal dan wawancara apakah sesuai dengan yang tertuang dalam RPS.
 - d. **Hasil Kuesioner Mahasiswa**, diperoleh dari portal yang telah diisi oleh mahasiswa untuk setiap mata kuliah.

BABII

HASIL AUDIT TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

2.1. Deskripsi Hasil Audit

Secara umum hasil audit Tri dharma Perguruan Tinggi Dosen di Program Studi Megister Teknik Sipil pada Semester Genap 2021/2022 yang terdiri dari audit Mutu Pembelajaran, seperti terlihat pada table 1berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Mutu Kinerja Dosen Prodi Megister Teknik Sipil 2021.2

No	Nama	Mata Kuliah	Rata kinerja Pembelajaran	KINERJA
1	Rizal Zainuddin Tamin, DEA	PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PROYEK	88,64	Sangat Baik
2	BAHRUL ANIF	METODE KONSTRUKSI	64,19	Cukup Baik
3	Muhammad Naim, M. Sc	MANAJEMEN KUALITAS	88,21	Sangat Baik
4	DWIFITRA Y JUMAS	MANAJEMEN KEUANGAN PROYEK	90,00	Sangat Baik
5	EVA RITA	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	89,67	Sangat Baik
6	M. NURSYAIFI YULIUS	MANAJEMEN SAINS DAN TEKNOLOGI	83,05	Baik
7	Zuherna Mizwar	PERENCANAAN PENGADAAN MATERIAL	92,40	Sangat Baik

Sumber: Hasil pengolahan data GKMF Prodi Teknik Sipil - TA 2021.2

Dari tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa hasil audit mutu umumnya telah terlaksana dengan baik pada setiap mata kuliah yang dibina. Rerata skor keseluruhan mutu pembelajaran telah menunjukkan hasil yang diharapkan yakni dengan skor terendah 64,19 dan tertinggi 92,40. Hasil tersebut berada dalam skala kategori “Cukup Baik, Baik dan Sangat Baik”. Nilai dengan kategori cukup baik dan baik dapat ditingkatkan, jika dosen mengisi materi pembelajaran (realisasi) pada portal.

TABEL 2 REKAP MUTU PEMBELAJARAN MEGISTER TEKNIK SIPIL 20212

No	Nama	Mata Kuliah	Mt.Pembj	Mt.Soa	Mt.Penilaian	Kuisoner mahasiswa	Rata-rata per Matakuliah	Rata kinerja Pembelajaran	KINERJA
1	Rizal Zainuddin Tamin, DE	PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PROYEK	93,33	78,57	95,83	88,19	88,64	88,64	Sangat Baik
2	BAHRUL ANIF	METODE KONSTRUKSI	49,33	78,57	79,17	80,38	64,19	64,19	Cukup Baik
3	Muhammad Naim, M. Sc	MANAJEMEN KUALITAS	93,33	78,57	95,00	84,75	88,21	88,21	Sangat Baik
4	DWIFITRA Y JUMAS	MANAJEMEN KEUANGAN PROYEK	100,00	78,57	72,50	91,81	90,00	90,00	Sangat Baik
5	EVA RITA	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	100,00	78,57	80,83	80,13	89,67	89,67	Sangat Baik
6	M. NURSYAIFI YULIUS	MANAJEMEN SAINS DAN TEKNOLOGI	86,00	78,57	72,50	92,25	83,05	83,05	Baik
7	Zuherna Mizwar	PERENCANAAN PENGADAAN MATERIAL	100,00	85,71	80,83	86,06	92,40	92,40	Sangat Baik

Sumber: Hasil pengolahan data GKMF Prodi Teknik Sipil - TA 2021.2

Untuk evaluasi dilakukan penilaian terhadap 4 aspek seperti pada tabel 2.

Aspek Mutu Pembelajaran: Nilai pada aspek ini rata rata terlihat sangat baik dan mendekati sempurna yaitu dengan nilai 100. Adapun yang tidak mendapatkan nilai sempurna karena Pembina mata kuliah tidak melakukan pengisian portal dengan lengkap pada realisasi pembelajaran.

Aspek Mutu Soal: Penilaian tidak ada yang sempurna. Penilaian yang tidak sempurna ini karena pada Prodi Magister belum dilakukan validasi soal, sehingga poin validasi tidak ada nilai (No). Pada Prodi Magister ujian banyak dilakukan secara take home test, dan juga berdasarkan penilaian dari tugas besar yang di berikan dari awal perkuliahan. Tidak sempurnanya penilaian disebabkan tidak terdapatnya soal pada portal (soal tidak diupload di portal). Penilaian untuk mutu soal antara 78.57 dan 85.71 termasuk kategori Baik.

Aspek Mutu Penilaian: Penilaian yang diberikan oleh Pembina mata kuliah sangat baik dan sempurna, dengan nilai terendah adalah 72,50 dan tertinggi 95,83. Hal ini menunjukkan bahwa semua dosen sudah memberikan nilai dan memahami metode pemberian nilai kepada mahasiswa dengan kategori nilai baik dan sangat baik.

Aspek Kuisoner Mahasiswa: Penilaian dari mahasiswa untuk Pembina mata kuliah dengan kategori perencanaan perkuliahan, keterampilan mengajar, suasana pembelajaran dan kedisiplinan yaitu berada pada kategori Baik dan sangat baik. Skor penilaian terendah adalah 80.13 dan nilai tertinggi 92,25.

2.2. Deskripsi Temuan

Berikut ini adalah deskripsi temuan audit terkait pelaksanaan audit pembelajaran perguruan tinggi pada TA 2021.(2)

Tabel 3. Deskripsi temuan dan rekomendasi

No	Deskripsi temuan	Akar penyebab	Akibat	Rekomendasi perbaikan	Rencana perbaikan
1	Masih ada dosen yang kurang lengkap mengisi berita acara perkuliahan setiap pertemuan di portal dan Seringkali pengisian Materi Kuliah dilakukan sekaligus pada saat menjelang UAS	Dosen kurang disiplin dalam mengisi portal (presensi) Tidak semua dosen mengisi presensi pada portal waktu pelaksanaan perkuliahan. Sinyal/jaringan internet sering ada kendala yang lambat bahkan error saat perkuliahan.	Sulit melakukan evaluasi proses mt pembelajaran,	Dimintakan Pada pengelola untuk menjelaskan dan selalu mengingatkan penting-nya pengisian materi ajar di portal pada saat rapat fakultas dan/atau prodi.	Memberikan teguran dan sanksi kepada dosen yang tidak mengisi berita acara perkuliahan di portal , dan Jaringan internet kampus diperkuat sehingga pengisian bisa dilakukan di setiap pertemuan
2	Ada kekurangan dan kelebihan presensi.	Dosen kurang memperhatikan aturan jumlah pertemuan dalam pembelajaran	Tidak sepenuhnya penilaian dalam mt pembelajaran	Dimintakan pada pengelola untuk menginformasikan perkuliahan kepada dosen	Paengelola memberikan informasi secara lisan/tertulis pada dosen dan mahasiswa Perlu SOP untuk pertemuan.
4	Beberapa Dosen tidak mengupload soal UTS dan UAS	Ada MK yang penilaiannya dari tugas	Tidak sepenuhnya penilaian dalam mt Soal	Dimintakan pada pengelola untuk menginformasikan tentang UTS dan UAS	Perlu SOP untuk soal ujian.
5	Jadwal kuliah pada prodi magister dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu Sedang pada portal jadwal didaftarkan sesuai dengan waktu regular yaitu dari hari senin-jumat.	Pada prodi magister mahasiswa tidak fresh graduate. Jadwal perkuliahan harus menyesuaikan dengan jam kerja mahasiswa.	Tidak sempurna kehadiran dosen dan mahasiswa	Perlu informasi yang lebih inten dari pihak pengelola, untuk kesepakatan jadwal kuliah.	Pengelola memberikan informasi secara lisan/tertulis pada dosen dan mahasiswa tentang jadwal perkuliahan dan jadwal di portal. Perlu SOP tentang Jadwal di

No	Deskripsi temuan	Akar penyebab	Akibat	Rekomendasi perbaikan	Rencana perbaikan
					Magister Teknik Sipil
6	Ada kecenderungan mutu penilaian yang kurang baik.	Kurangnya terdapat nilai sempurna	Terganggu lama studi	Perlu informasi yang lebih inten dari pihak pengelola, untuk menjelaskan tentang masa studi	Perlu SOP penilaian

Sumber: Hasil audit GKMF 2021-2

BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan pemantauan Tim GKMF terkait kinerja dosen pada bidang pengajaran perguruan tinggi pada TA.2020.1, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum semua dosen-dosen yang ditugaskan untuk mengajar telah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Namun demikian masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan sebagai perbaikan berdasarkan temuan yang diperoleh, diantaranya masih ada yang belum lengkap mengisi berita acara perkuliahan di portal, jaringan portal yang selalu menjadi kendala. Oleh karena itu diperlukan tindakan evaluasi di setiap semester baik di tingkat fakultas maupun di tingkat Universitas berupa *punish* atau *reward* untuk perubahan kearah yang lebih baik.
2. Adanya hasil audit yang membanggakan untuk item evaluasi mutu pembelajaran dimana hampir 43% dosen memperoleh nilai sempurna. Disamping itu dukungan dari pimpinan mulai dari dekan, wadek dan pejabat diprodi yang telah kooperatif dalam membantu untuk melaksanakan audit mutu ini sehingga kelancaran proses audit sangat menunjang penyusunan laporan tepat waktu.
3. Tidak ada hasil audit yang sempurna untuk mutu soal dan mutu penilaian. Disamping itu dukungan dari pimpinan mulai dari dekan, wadek dan pejabat diprodi untuk lebih memperhatikan dengan membentuk tim validasi soal dan membuat SOP soal dan penilaian.

4. Adanya perbedaan jadwal di portal dan pelaksanaan perkuliahan. Perkuliahan dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu, sedangkan pada portal dilaksanakan pada hari senin s.d jumat (sesuai jadwal reguler). Disamping itu dukungan dari pimpinan mulai dari dekan, wadek dan pepejabat diprodi untuk lebih memperhatikan dengan membentuk panitia pelaksanaan perkuliahan dan membuat SOP untuk jadwal pembelajaran
5. Adanya perhatian khusus terkait temuan yang sama dan pada dosen yang sama di setiap semester.
6. Sampai sekarang masih ada keluhan yang muncul karena adanya gangguan sinyal pada portal yang harus menjadi perhatian khusus dalam penjaminan mutu dengan sistem online. Oleh karena itu pihak pimpinan harus merespon segera jika terjadi hal-hal yang berkaitan dengan daya dukung sistem online dalam absensi bagi mahasiswa dan fasilitas yang berkaitan dengan web pada portal yang dapat menyebabkan dosen harus bekerja diakhir semester seperti pada saat melakukan entri nilai.
7. Kapasitas materi yang harus diupload harus jelas. Karena banyak materi tidak bisa di upload karena kapasitas yang berlebih.